

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan antara lain tahapan dalam pelaksanaan *peer assessment* terdapat empat tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, komunikasi hasil penilaian dan pemberian *feedback*. Keempat tahapan tersebut sudah terlaksana sesuai prosedur yang telah direncanakan, dapat dilihat dari hasil angket yang memperoleh tanggapan positif pada indikator dari masing-masing tahapan yang ada dalam angket tanggapan siswa.

Kemampuan kinerja siswa secara keseluruhan yang dinilai *peer assessment* yaitu sebanyak (26%) siswa memiliki kemampuan kinerja sangat baik dan baik, sebanyak (44%) siswa memiliki kemampuan kinerja cukup baik dan tidak ada siswa yang memiliki kemampuan kinerja pada kategori kurang dan kurang sekali. Kemampuan siswa dalam melakukan *peer assessment* dapat dilihat dari hasil perbandingan dengan perolehan persentase sebanyak 44% hasil penilaian kinerja yang dilakukan oleh siswa sama dengan penilaian kinerja yang dilakukan oleh guru. Persentase tersebut akan meningkat apabila dilakukan pembiasaan dan perlu dilakukan latihan yang rutin dalam melakukan *peer assessment*. Bagaimanapun, nilai persentase 44% sudah cukup baik bagi siswa yang belum pernah melakukan *peer assessment* sebelumnya.

Kendala yang dihadapi siswa dalam pelaksanaan *peer assessment* adalah siswa merasa kesulitan dalam melakukan *peer assessment*, sedangkan indikator kendala yang lainnya bukan termasuk indikator yang berarti karena persentase yang didapat hanya sebagian kecil dari jumlah siswa saja. Tanggapan siswa mengenai penerapan *peer assessment* untuk menilai kinerja siswa sangat baik

karena dapat memberikan umpan balik bagi siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam belajar. Sedangkan tanggapan guru mengenai penerapan *peer assessment* untuk menilai kinerja siswa dalam kegiatan praktikum yaitu guru menilai bahwa *peer assessment* kurang efektif.

B. Saran

Untuk mengimplementasi teknik penilaian *peer assessment* dengan baik, maka perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Dilakukan pembiasaan melakukan *peer assessment* dengan cara memberikan kesempatan kepada siswa untuk latihan praktik *peer assessment* minimal tiga kali dengan didampingi oleh observer.
2. Melakukan diskusi dengan siswa setelah proses penilaian. Diskusi ini dilakukan untuk mengidentifikasi hal-hal yang dapat menyebabkan perbedaan hasil penilaian oleh *peer* dan guru, dan untuk memecahkan permasalahan yang muncul saat pelaksanaan penilaian sehingga nantinya dapat diperbaiki dan dihindari.
3. Keterampilan dalam praktikum seharusnya lebih kompleks yang mencakup semua aspek kognitif, psikomotor dan afektif.
4. Penerapan *peer assessment* bisa juga dilakukan dalam menilai segi afektif yaitu, menilai dari segi kerja sama dalam kelompok dan lain-lain.